



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi peserta didik merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku dalam upaya pengembangan dirinya. Perubahan yang terjadi pada peserta didik ini merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dalam kehidupannya.

Proses pendidikan akan berlangsung dengan baik apabila dalam pelaksanaannya memiliki tujuan pendidikan yang jelas.

Tujuan pendidikan ini akan membimbing dan mengarahkan peserta didik ke dalam upaya mengembangkan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan dapat berlangsung di berbagai macam tempat seperti di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Hadis (2006:09) mengemukakan bahwa: “proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berlangsung di dalam kelas di suatu lembaga formal saja, melainkan proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung di lembaga informal (di lingkungan keluarga), di lembaga non formal (di masyarakat) atau dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang, waktu, dan tempat”.

Lembaga kursus, bimbingan belajar, sekolah musik, atau bahkan lingkungan seni merupakan berbagai contoh dari lembaga pendidikan non formal di masyarakat yang mengusung pendidikan didalamnya. Terdapat berbagai macam kompetensi didalam diri peserta didik. Salah satunya adalah potensi dalam bidang musik. Walaupun potensi ini merupakan sebuah talenta, namun potensi tersebut akan sulit terlihat dan dikembangkan apabila tidak ada tindak lanjut yang

dilakukan. Pernyataan McAshan dalam Sanjaya (2006:6): “Kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya”. Salah satu upaya yang paling tepat untuk mengembangkan bakat dalam bidang musik adalah dengan mengikuti pembelajaran musik di lembaga kursus musik.

Lembaga kursus musik di Indonesia pada saat ini mengalami berbagai kemajuan yang signifikan. Walaupun tidak mengacu kepada satu kurikulum yang baku, pembelajaran musik di setiap lembaga kursus musik mempunyai suatu ciri khas masing - masing. Salah satu pembelajaran diminati di lembaga kursus adalah pembelajaran musik. Hal ini terbukti dari tingginya jumlah peserta didik yang mempelajari musik dari pada olahraga .

Salah satu lembaga kursus musik yang cukup ternama di Medan adalah Sanggar Angela yang terletak di Jalan HM Joni Medan. Berbagai alat musik seperti piano, drum, dan gitar dapat dipilih sebagai bahan pembelajaran.. Pembelajaran musik dipegang langsung oleh pengajar yang memang ahli di bidang musik dan merupakan lulusan dari Sarjana Pendidikan jurusan musik.

Salah satu ciri yang sangat berbeda dari lembaga kursus musik lain adalah penggunaan kurikulum yang lebih mengarah ke genre musik klasik. Sampai penyusun menyelesaikan penelitian di Sanggar Angela, tercatat ada 40 orang yang mengikuti pembelajaran musik. Jika dilihat dari kualitas lulusan peserta didik untuk pembelajaran musik di Sanggar Angela, 70% berhasil menyelesaikan program kursus tepat waktu dan memiliki kualitas yang baik. Hal ini dilihat dari

banyaknya lulusan Sanggar Angela yang sudah membuka lembaga kursus musik maupun program privat dan menjadi pemain profesional di beberapa grup musik. Melihat motivasi yang cukup besar dari para peserta didik dalam pembelajaran musik di Sanggar Angela, munculah sebuah pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini. *Bagaimanakah proses pembelajaran Piano di Sanggar Angela Medan?* Dari uraian yang telah dipaparkan tersebut di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan judul **”Tinjauan Proses Pembelajaran Piano Di Sanggar Angela Medan”** dengan harapan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pendidikan musik,

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah sanggar sebagai lembaga non formal mampu memberi pengembangan bakat dalam bermusik?
2. Apakah proses pembelajaran Piano di Sanggar Angela mampu mengusung nilai pendidikan?
3. Apakah Sanggar Angela sebagai lembaga kursus musik dalam proses pembelajarannya menggunakan kurikulum?
4. Apakah Sanggar Angela sebagai lembaga kursus musik dalam pengajarannya mengajarkan semua tehnik dalam bermain Piano?
5. Bagaimana proses pembelajaran Piano di Sanggar Angela dengan menggunakan kurikulum?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan dana dan kemampuan teoritis, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Mengapa Sanggar Angela sebagai lembaga non formal dalam pengembangan bakat musik?
2. Bagaimana proses pembelajaran Piano di Sanggar Angela dalam mengusung nilai pendidikan?
3. Bagaimana Sanggar Angela dalam memilih *genre* teknik dalam bermain Piano?
4. Bagaimana proses pembelajaran Piano di Sanggar Angela dengan menggunakan kurikulum?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan “apakah proses pembelajaran Piano mempengaruhi terhadap perkembangan pembelajaran di Sanggar Angela ?”

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Sanggar Angela sebagai lembaga non formal dalam mengajarkan musik?
2. Mengetahui proses pembelajaran Piano di Sanggar Angela dan menyusun nilai pendidikan

3. Mengetahui Sanggar Angela memilih *genre* dalam pengajarannya
4. Mengetahui proses pembelajaran Piano di Sanggar Angela dengan menggunakan kurikulum

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat pecinta seni musik yang belajar atau mendalami musik.
2. Sebagai bahan referensi untuk menjadi acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari.
3. Sebagai bahan tambahan kepastakaan dalam bidang pengajaran musik
4. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan berikutnya.